

## MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN BERITA DI PADANG TV

Ahmad Faudzi<sup>1</sup>, Muhamad Fajri<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

<sup>2</sup> Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

<sup>1</sup>E-mail: [ahmad.ozy121@gmail.com](mailto:ahmad.ozy121@gmail.com).

<sup>2</sup>E-mail: [muhamadfajri@uinbukittinggi.ac.id](mailto:muhamadfajri@uinbukittinggi.ac.id)

### Abstract

*This research analyzes News Production Management at Padang TV using the POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) approach and evaluates the dominance of news broadcast time compared to other programs. The research method used is descriptive qualitative through interviews, observation and document analysis. In planning, Padang TV sets the editorial strategy, topic selection and coverage schedule. Organizing involves the formation of an editorial team with an efficient division of tasks. Implementation is done through team coordination and utilization of technology to present accurate and timely news. Controlling includes regular evaluation of the content and production process. The results show that the dominance of news broadcast time is due to the high public need for up-to-date information. In conclusion, the implementation of effective news production management with POAC plays an important role in Padang TV's success in providing quality information.*

**Keywords:** Production Management, News Broadcasts, POAC, Padang TV

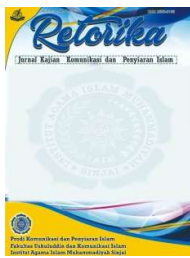
### Abstrak

Abstrak : Penelitian ini menganalisis Manajemen Produksi Berita di Padang TV menggunakan pendekatan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dan mengevaluasi dominasi waktu siaran berita dibandingkan program lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Dalam perencanaan, Padang TV menetapkan strategi editorial, pemilihan topik dan jadwal liputan. Pengorganisasian melibatkan pembentukan tim redaksi dengan pembagian tugas yang efisien. Pelaksanaan dilakukan melalui koordinasi tim dan pemanfaatan teknologi untuk menyajikan berita akurat dan tepat waktu. Pengendalian mencakup evaluasi rutin terhadap konten dan proses produksi. Hasil penelitian menunjukkan dominasi waktu siaran berita disebabkan oleh tingginya kebutuhan masyarakat akan informasi terkini. Kesimpulannya, penerapan manajemen produksi berita yang efektif dengan POAC berperan penting dalam kesuksesan Padang TV dalam menyediakan informasi berkualitas.

**Kata kunci :** Manajemen Produksi, Siaran Berita, POAC, Padang TV

## 1. Pendahuluan

Sejarah penyiaran televisi di Indonesia dimulai pada tanggal 17 Agustus 1962 dengan siaran pertama oleh TVRI yang bertepatan dengan peringatan 17 tahun kemerdekaan Republik Indonesia (Sholikhati, 2018). Sebagai media visual yang paling kompleks dan berkembang pesat, televisi menyampaikan informasi dengan cepat dan jelas. Hal ini menempatkan media televisi dalam peran penting dalam sistem pemerintahan demokratis, di mana media memiliki hak untuk mengumpulkan,



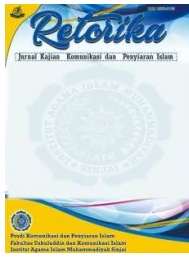
mengolah, dan menyebarkan informasi sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku. (Syafe'i, 2019)

Siaran televisi pertama di Indonesia terjadi pada tanggal 17 Agustus 1962, bertepatan dengan peringatan 17 tahun kemerdekaan Republik Indonesia. Siaran tersebut berlangsung mulai pukul 07.30 hingga 11.02 WIB dan meliput perayaan Hari Kemerdekaan di Istana Negara. Televisi Indonesia (TVRI) mulai mengudara pada tanggal 24 Agustus 1962. Televisi merupakan media gambar bergerak (media audio visual bergerak) yang paling kompleks, bahasa visual ini dianggap paling cepat berkembang. (Sholikhati, 2018)

Hal ini bukan hanya berlaku pada televisi nasional saja, namun berlaku juga pada televisi swasta atau lokal. Dalam menghadapi persaingan industri, stasiun televisi swasta menerapkan strategi manajemen yang efektif untuk memenangkan perhatian penonton dan pengiklan (Dian, 2017). Seperti TV lokal Padang TV yang menawarkan variasi program yang berbeda dari stasiun TV nasional, termasuk berita lokal harian yang memberikan informasi spesifik kepada masyarakat di Sumatera Barat.

Media memiliki hak atas sistem pemerintahan demokratis dan memiliki hak untuk mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi serta mempublikasikannya. Tindakan dan aktivitas tersebut diatur berdasarkan hukum (contohnya UU Pers No. Pada tahun 1999, Undang-Undang Penyiaran No. 40 disahkan Pada tahun 2002 (32 tahun yang lalu), Ayat 2 dari Pasal 4 Undang-Undang 40 Tahun 1999 mengklaim bahwa media massa negara tidak perlu untuk menghentikan (Irfani, 2015), membatasi, atau menahan publikasi. Dalam politik, media massa dianggap sebagai kekuatan yang ikut campur dalam penafsiran, penilaian, komunikasi dan bahkan penyebaran informasi. Pengkodean, pemasaran, serta teknologi.

Padang TV adalah sebuah saluran televisi yang berkomitmen untuk menyajikan berita yang terpercaya dan berkualitas kepada pemirsa. Untuk menjaga integritas, objektivitas, dan keseimbangan dalam penyampaian informasi, manajemen produksi menjadi panduan utama yang diterapkan oleh Padang TV. Padang TV menampilkan berbagai program seperti berita harian, feature, magazine, dan talkshow untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan pemirsa. Keberhasilan stasiun televisi ini juga didukung oleh struktur organisasi yang kuat, melibatkan berbagai peran seperti direktur berita, produser eksekutif (DEWI, 2023), produser, koordinator liputan, reporter, dan juru kamera.



Keberadaan Padang TV menjadi penting di tengah fenomena menurunnya jumlah pemirsa program berita di Indonesia. Sementara banyak saluran TV lokal lainnya di Sumatera Barat telah berhenti mengudara, Padang TV tetap bertahan dan berkomitmen untuk menyajikan berita akurat dan terpercaya.

Penelitian ini berjudul "Manajemen Produksi Siaran Berita" bertujuan untuk menyelidiki bagaimana Padang TV mengelola produksi berita, mulai dari perencanaan, produksi, hingga distribusi konten berita. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang proses manajemen produksi berita di Padang TV, serta bagaimana media ini mengoptimalkan sumber daya dan mempertahankan standar kualitas yang tinggi dalam menyajikan informasi kepada pemirsa.

## 2. Kajian Teori

Manajemen produksi siaran berita merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan produksi siaran berita yang dilakukan oleh stasiun televisi maupun media massa lainnya. (Lesmana, 2023) Manajemen produksi siaran berita melibatkan beberapa aktivitas seperti pengumpulan informasi, penentuan topik berita, penentuan durasi siaran, penentuan format siaran dan penentuan jadwal siaran. Selain itu, manajemen produksi siaran berita juga melibatkan pengaturan anggaran, penentuan jadwal produksi, pengaturan tenaga kerja dan sumber lainnya, serta pengaturan teknologi dan peralatan produksi. (Fachruddin, 2016)

Tahap perencanaan mencakup pengumpulan informasi yang relevan dengan topik-topik yang akan dibahas dalam siaran berita. Pengumpulan informasi ini bisa melibatkan berbagai sumber, termasuk wawancara, riset, dan observasi langsung di lapangan. Selanjutnya, topik berita yang sudah terkumpul kemudian dipilah dan dipilih berdasarkan relevansi dan nilai berita (news value) untuk memastikan bahwa berita tersebut menarik bagi audiens. Selain itu, penentuan durasi siaran merupakan langkah yang esensial untuk menyesuaikan informasi yang ada dengan waktu yang tersedia dalam program berita, mengingat waktu siaran yang terbatas

Setelah pengumpulan informasi dilakukan, tahap selanjutnya adalah memilah dan memilih topik berita berdasarkan relevansi dan nilai berita (news value). Proses ini penting untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan relevan bagi audiens. Kriteria pemilihan topik dapat bervariasi, termasuk aspek kebaruan, dampak sosial, atau keterkaitan dengan peristiwa besar lainnya. Dengan demikian, jurnalis harus memiliki pemahaman yang



## RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 6, No. 2, 2024

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

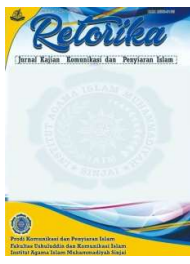
baik tentang apa yang menjadi perhatian publik dan bagaimana topik tertentu dapat memengaruhi masyarakat. Melalui pemilihan yang cermat, berita yang dihasilkan tidak hanya akan mendapatkan perhatian pemirsa, tetapi juga dapat mendorong diskusi dan refleksi yang lebih mendalam di masyarakat.

Selain itu, penentuan durasi siaran merupakan langkah esensial dalam perencanaan, karena waktu siaran yang terbatas memaksa tim produksi untuk menyesuaikan informasi yang ada dengan waktu yang tersedia dalam program berita. Dalam konteks ini, setiap detik menjadi berharga; oleh karena itu, informasi yang disampaikan harus padat dan efektif. Tim produksi perlu bekerja sama untuk mengatur konten berita sehingga informasi penting dapat disampaikan tanpa kehilangan inti dari cerita. Misalnya, dalam program berita yang memiliki waktu tayang 30 menit, pemilihan berita yang akan ditampilkan harus mempertimbangkan tidak hanya seberapa banyak informasi yang bisa dimasukkan, tetapi juga bagaimana cara menyampaikannya secara menarik dan jelas. Dengan mengelola durasi siaran dengan baik, tim produksi dapat memastikan bahwa setiap segmen berita mendapatkan perhatian yang cukup dan informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh pemirsa.

Melalui tahap perencanaan yang terstruktur ini, diharapkan siaran berita dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman masyarakat mengenai isu-isu yang sedang berlangsung. Proses yang baik dalam perencanaan tidak hanya berdampak pada kualitas berita yang dihasilkan, tetapi juga pada citra dan kepercayaan publik terhadap media yang bersangkutan. Sebuah stasiun televisi yang konsisten dalam menyajikan berita yang relevan dan menarik akan lebih mungkin untuk membangun hubungan yang kuat dengan audiens, menciptakan loyalitas pemirsa, dan meningkatkan rating siarannya secara keseluruhan.

Menurut Dasril Retahadisuri pada proses pelaksanaan proses peliputan berita, hal yang jadi pedoman dalam kerja wartawan ada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi acuan kerja. Wartawan sangat berperan dalam salah satu tahapan proses produksi. Kedua belah pihak harus mampu bekerja sama dengan baik agar tujuan dari peliputan dan reportase dapat tercapai secara maksimal. Jika reportase dilakukan secara langsung, maka setelah melakukan liputan, reporter menulis naskah yang disesuaikan dengan pengambilan gambar yang didapatkan oleh juru kamera agar menjadi konten beritanya.

Dalam dunia jurnalistik, Standar Operasional Prosedur (SOP) menjadi dasar yang sangat penting untuk menjaga konsistensi dan kualitas kerja wartawan. SOP ini



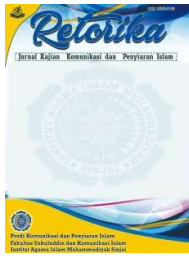
berfungsi sebagai panduan operasional yang memberikan arahan pada setiap tahap peliputan, mulai dari persiapan hingga penyelesaian reportase. Pedoman ini menetapkan standar yang membantu wartawan memahami apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukan peliputan, serta langkah-langkah yang perlu diambil dalam situasi yang berbeda. Dengan adanya SOP, wartawan dapat bekerja secara terstruktur dan efisien, sehingga konten berita yang dihasilkan tidak hanya akurat tetapi juga sesuai dengan etika jurnalistik.

Pada tahap produksi berita, wartawan memainkan peran penting dalam menentukan arah dan isi reportase. Proses ini tidak hanya melibatkan wartawan sebagai pelaku utama, tetapi juga mengandalkan kolaborasi antara reporter dan juru kamera untuk menciptakan konten berita yang komprehensif. Sebagai contoh, dalam reportase langsung, reporter harus sigap merespons perkembangan di lapangan dan mampu berkoordinasi dengan juru kamera untuk mengambil gambar yang relevan dan mendukung cerita yang disampaikan. Setelah liputan selesai, reporter akan menulis naskah berita yang disesuaikan dengan visual yang telah direkam oleh juru kamera, sehingga dapat menghasilkan narasi yang kuat dan informatif.

Proses editing merupakan proses pengeditan *visual* gambar oleh seorang editor, gambar yang telah diliput oleh kameramen selanjutnya akan diedit oleh editor untuk menyusun dan memotong gambar yang dibutuhkan. (Zettl, 2006) Langkah awal yang dilakukan oleh editor adalah mempersiapkan bahan-bahan yang akan diedit seperti naskah berita yang sudah diedit oleh keredaksian kemudian didubbing dan diedit audionya menggunakan aplikasi adobe audition, setelah audionya diedit dan dipotong-potong sesuai narasi berita, setelah itu editor akan memastikan semua bahan sudah ada termasuk *soundbite* (wawancara)(Morissan, 2018). Setelah semua bahan terkumpul maka editor akan melakukan pengeditan.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan menggambarkan, menunjukkan, dan menafsirkan peristiwa yang terjadi pada masa kini. Pendekatan ini dipilih untuk memahami latar belakang, signifikansi, dan penafsiran dari fenomena yang sedang diselidiki. Metode deskriptif kualitatif diadopsi untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena atau peristiwa secara mendalam, memberikan pemahaman dan penjelasan komprehensif dari perspektif partisipan penelitian. (Sujarweni, 2014) Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang fokus pada pengukuran variabel dan penggunaan statistik, penelitian kualitatif menekankan pada



pemahaman mendalam mengenai konteks, makna, dan pengalaman subjek yang diteliti.

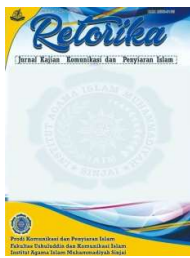
Penelitian ini dilakukan di kantor Padang TV yang berlokasi di Jalan Adinegoro nomor 17, Lubuk Buaya, Kecamatan Kota Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586, Indonesia. Dengan sumber data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan informan kunci dan informan pendukung selaku subjek penelitian. Adapun sumber data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia seperti situs web dan publikasi surat kabar. Informan penelitian merupakan individu yang memberikan informasi atau data kepada peneliti. Dalam penelitian ini, subjek penelitian meliputi informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci pada penelitian ini adalah manajer program/Produksi dan pemimpin Redaksi, Bapak Nasrian Bahzein. Sedangkan informan pendukungnya adalah para pekerja di stasiun televisi Padang yang memberikan informasi tambahan untuk mendukung penelitian ini.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Manzilati, 2017). Teknik observasi melibatkan pengamatan langsung dan teratur terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena spesifik dalam proses produksi siaran berita di stasiun televisi tersebut. (Suwendra, 2018) Observasi ini mencakup berbagai aspek seperti pengumpulan berita, penyuntingan, penjadwalan siaran, pengambilan keputusan editorial, dan koordinasi antara koordinator yang terlibat dalam produksi siaran berita. Teknik wawancara melibatkan dialog antara peneliti dan responden untuk mendapatkan data. Dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi melalui observasi, pencatatan, dan analisis dokumen atau bahan tertulis lainnya seperti proses produksi, tim produksi, kebijakan, pedoman produksi, dan koordinasi tim. Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan pengujian yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dengan menggunakan triangulasi sumber untuk mengetahui dan memeriksa kredibilitas data. (Sugiyono, 2018) Selanjutnya melibatkan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### a. Manajemen Produksi Siaran Berita di Padang TV

Padang TV merupakan stasiun televisi lokal swasta yang berada di Kota Padang, Sumatera Barat. Jangkauan stasiun televisi ini meliputi seluruh Provinsi Sumatera Barat, isi program Padang TV menayangkan potensi lokal Sumatera Barat. Dengan perbandingan 56% program berita dan 44% program



hiburan, Padang TV banyak menayangkan program berita yang terdiri dari *hard news*, *soft news/feature*, Dialog/Talk Show. Tayangan program lokal berita ini bertujuan untuk mengembangkan potensi daerah secara luas dan memberikan informasi dalam bentuk audio visual kepada masyarakat Sumatra Barat yang notabene adalah masyarakat Minang.

Sebagai televisi lokal di Padang, Padang TV menonjolkan konten lokal untuk memenuhi kebutuhan informasi, hiburan, dan pengetahuan masyarakat. Program-programnya mencakup:

- 1) **Format Siaran:** 88% konten lokal, 13% konten umum.
- 2) **Sumber Materi Siaran:** 88% produksi sendiri, 13% dari pihak lain.
- 3) **Bentuk Program:** 44% harian, 39% mingguan, 6% bulanan, 11% program kerjasama.
- 4) **Format Produksi:** 38% siaran langsung, 43% rekaman, 19% siaran tunda.
- 5) **Jenis Siaran:** 56% berita, 44% hiburan.

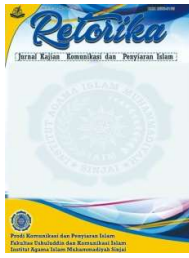
Komposisi waktu tayang program Padang TV adalah:

- 1) **News (Keredaksian):** 17% *hard news*, 22% *soft news/feature*, 22% dialog/talk show.
- 2) **Hiburan (Entertainment):** 13% seni, tradisi, budaya; 13% edukasi/pendidikan dan anak; 9% religi; 4% sosial kemasyarakatan.
- 3) **Niaga:** Tidak ada program khusus niaga.

Dalam menyajikan program-program tayangan kepada masyarakat, khususnya program berita. Padang TV menjalankan manajemen produksi siaran berita melalui beberapa tahap (Terry, 2021), yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), pengawasan (*controlling*).

#### **b. Rapat Redaksi (Agenda Setting)**

Dalam proses pra-produksi atau termasuk dalam perencanaan di Padang TV, dilakukan rapat redaksi (Agenda Setting) untuk menentukan topik, narasumber, dan wilayah peliputan berita. Agenda setting yang dilakukan oleh tim redaksi memprioritaskan *headline* (berita umum) terkait isu-isu publik baik secara nasional maupun daerah. Semua tahap dalam pra-produksi, mulai dari



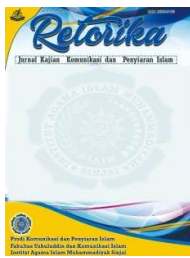
perencanaan, penemuan ide, hingga persiapan, dilakukan saat rapat redaksi.

No	Production Type	Activities Conducted	Visible People
1	Covering stage	Journalists ensure location and equipment according to SOP (Standard Operating Procedure) meet with sources interview with sources take visuals / pictures supporting news stories	Reporter cameraman
2	News script writing stage	Journalists listen to the results of interviews with sources, journalists write a script, news editors will revise the news script journalists will send visuals via gmail and will be downloaded by the coverage coordinator. FTP will create news leads and rundowns.	FTP (File Transfer Protocol) Coordinating Journalist

Informasi yang didapatkan digali dan dianggap berguna untuk masyarakat.

**Table 1. Kegiatan Yang Dilakukan Pada Tahap Produksi**

**c. Meliput Berita**



## RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 6, No. 2, 2024

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

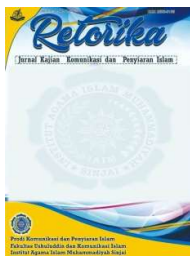
Wartawan Padang TV, terutama dalam program mencari berita sangat berperan dalam salah satu tahapan proses produksi program tersebut. Pencarian berita dilakukan sesuai arahan. Setelah mengumpulkan informasi, tim memverifikasi keabsahan dan keakuratan data yang mereka miliki.

Setelah mengumpulkan informasi, langkah selanjutnya yang diambil oleh wartawan adalah memverifikasi keabsahan dan keakuratan data yang mereka miliki. Proses verifikasi ini sangat krusial dalam menjaga kredibilitas berita yang akan disiarkan. Wartawan biasanya akan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, melakukan cross-check dengan data dan fakta yang relevan, serta memastikan bahwa semua narasumber yang dihubungi dapat dipercaya. Langkah ini tidak hanya membantu dalam menyaring informasi yang tidak valid, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih lengkap dan komprehensif mengenai suatu peristiwa atau isu. Selain itu, dalam era digital saat ini, wartawan juga harus waspada terhadap berita palsu (hoaks) yang dapat merusak reputasi media dan mengurangi kepercayaan publik terhadap jurnalisme.

Proses meliput berita di Padang TV juga melibatkan penggunaan teknologi modern, yang memungkinkan wartawan untuk melakukan pengumpulan dan verifikasi informasi dengan lebih efisien. Penggunaan alat-alat seperti smartphone, kamera, dan perangkat lunak editing yang canggih membantu wartawan dalam menghasilkan laporan yang tidak hanya cepat, tetapi juga berkualitas tinggi. Dalam beberapa kasus, wartawan juga harus siap untuk meliput berita di lapangan dalam situasi yang menantang, seperti bencana alam atau demonstrasi. Hal ini mengharuskan mereka untuk memiliki keterampilan dalam manajemen risiko dan penanganan situasi darurat, sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sambil menjaga keselamatan diri mereka sendiri.

#### d. Menulis Naskah Berita

Tahap produksi di Padang TV setelah melakukan peliputan berita adalah menulis naskah berita. Wartawan akan mendengarkan kembali rekaman saat mewawancarai narasumber, kemudian menulis naskah berita. Informasi yang disampaikan harus sesuai dengan pernyataan narasumber dan isu yang menjadi keresahan di tengah masyarakat. Padang TV harus memberikan informasi yang tidak menyudutkan salah satu pihak. Penulisan



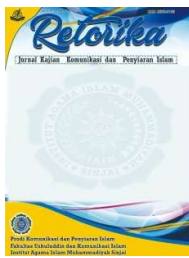
berita harus sesuai dengan fakta dan tidak menggiring opini.

wartawan harus menulis naskah berita dengan memperhatikan relevansi informasi yang disampaikan. Informasi yang diambil dari wawancara harus sesuai dengan isu yang menjadi keresahan di tengah masyarakat, menciptakan hubungan yang erat antara berita dan konteks sosial yang ada. Dengan memahami kepentingan audiens, Padang TV berupaya untuk menyajikan berita yang bukan hanya informatif tetapi juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu terkini. Dalam hal ini, penting bagi Padang TV untuk memberikan informasi yang objektif dan tidak menyudutkan salah satu pihak, karena keberimbangan dalam pemberitaan adalah kunci untuk menjaga netralitas media.

Proses penulisan berita juga harus dilakukan dengan sangat hati-hati agar sesuai dengan fakta yang ada dan tidak menggiring opini publik. Wartawan di Padang TV diharapkan untuk memisahkan fakta dari interpretasi pribadi, memastikan bahwa berita yang disampaikan tidak hanya akurat tetapi juga adil. Ini mencakup pemilihan kata yang tepat dan penghindaran bias, sehingga pembaca atau pemirsa dapat membentuk pendapat mereka sendiri berdasarkan informasi yang disajikan. Dalam era di mana informasi cepat tersebar luas, tanggung jawab wartawan dalam menulis naskah berita menjadi lebih penting dari sebelumnya. Dengan memberikan berita yang faktual dan objektif, Padang TV berkontribusi pada peningkatan kualitas informasi yang diterima oleh masyarakat.

**Table 2. Kegiatan yang Dilakukan pada Tahap Pasca Produksi**

No	Post-production Type	Activities carried out	People involved
1	News Editing	Dubbing news scripts by dubbers Editing dubbing results Editing news visuals Correction of editor's results Titles and names of narrators must match Visual news worth broadcasting	Dubber Journalist Editor
2	Broadcasting or On Air	News program ready for broadcast (On Air)	Coordinating anchor (Korlip) Cameraman

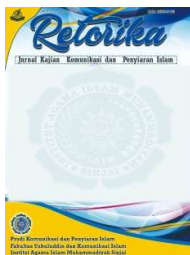


			Audioman VIR Switzer Program Director (PD) Flor Director FD FTP
3.	News Evaluation	Evaluate news broadcasts during live broadcasts in editorial meetings.	Producer Reporter Program Manager Coordinator (Korlip)

#### e. Editing Berita

Sebagai editor program siaran di Padang TV, proses editing berita melibatkan langkah-langkah kritis untuk memastikan berita yang disiarkan memenuhi standar kualitas dan keakuratan yang diinginkan oleh stasiun televisi. (Sumadiria, 2014) Berikut adalah gambaran proses editing berita:

- 1) **Penerimaan Berita:** Editor menerima berita dari jurnalis yang telah menyelesaikan pekerjaan lapangan mereka. Berita ini bisa berupa teks atau skrip siaran yang akan dibacakan oleh penyiar.
- 2) **Verifikasi Fakta:** Editor melakukan verifikasi fakta untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam berita adalah akurat dan dapat dipercaya. Mereka memeriksa sumber-sumber, mencocokkan data, dan memastikan tidak ada kesalahan faktual.
- 3) **Penyuntingan Struktur dan Gaya Bahasa:** Editor memeriksa struktur berita dan gaya bahasa. Mereka memastikan bahwa berita memiliki alur yang logis, dimulai dari informasi paling penting dan diikuti dengan detail pendukung. Gaya bahasa yang digunakan harus sesuai dengan audiens target dan citra stasiun televisi.
- 4) **Ketepatan Waktu:** Editor memastikan bahwa berita memiliki durasi yang sesuai dengan slot waktu siaran. Mereka dapat memotong atau menyunting bagian-bagian tertentu untuk memastikan berita cocok dengan jadwal siaran tanpa kelebihan waktu atau pelanggaran batas waktu.
- 5) **Penyuntingan Audio dan Visual:** Jika berita melibatkan elemen audio dan visual seperti wawancara atau laporan lapangan, editor memastikan kualitas audio dan visual yang baik. Mereka juga bisa menambahkan efek suara atau musik latar jika diperlukan.
- 6) **Ketepatan Etika dan Norma:** Editor memastikan bahwa berita mematuhi standar etika jurnalistik dan norma kesopanan. Mereka menghindari konten yang mungkin menyinggung atau merugikan pihak tertentu.



- 7) **Koordinasi dengan Tim Produksi:** Editor berkoordinasi dengan tim produksi untuk memastikan bahwa berita disiarkan dengan lancar. Mereka memberi arahan kepada penyiar tentang cara membacakan berita dengan intonasi yang sesuai dan poin-poin yang perlu disoroti.
- 8) **Pemantauan Siaran:** Setelah proses editing selesai, editor memantau siaran secara langsung untuk memastikan bahwa berita disampaikan dengan baik, tanpa kesalahan teknis atau penyimpangan dari versi yang telah diedit.

Melalui proses editing ini, berita yang disiarkan dalam program acara yang di siarkan menjadi informatif, akurat, dan profesional, memenuhi harapan audiens dan standar kualitas stasiun televisi.

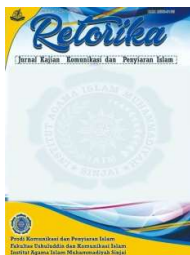
#### f. **Penyiaran (On Air)**

Tahap penyiaran dan penyajian berita adalah bagian terpenting dari serangkaian proses produksi berita. Pada tahap ini, keberhasilan seluruh rangkaian pekerjaan yang dilakukan ditentukan. Koorliputan (Korlip) dan penyiar berita (*News Anchor*) sangat berperan penting dalam penyiaran suatu acara berita, selain dukungan beberapa tim kerja lainnya. Perlu diingat bahwa kerja produksi televisi adalah kerja sama tim (*teamwork*) dan tidak dapat dilakukan secara individu. Program berita yang tayang setiap hari pukul 17:00- 22:00 WIB. Sebelum acara dimulai, ada tahapan pengecekan alat-alat sebelum on air. Hal ini penting untuk menghasilkan kualitas gambar dan suara yang jernih sesuai standar penyiaran.

#### g. **Evaluasi Berita**

Evaluasi berita merupakan proses terakhir dari tahap pra-produksi dalam manajemen berita di Padang TV yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah berlangsung selama penyiaran berita apakah sesuai dengan perencanaan awal atau belum. Dari tahap pra-produksi, produksi, hingga penyiaran, semua dilakukan evaluasi dengan tujuan agar kegiatan produksi selanjutnya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Melalui evaluasi ini, kendala dan faktor pendukung dalam kegiatan produksi berita dapat diidentifikasi dan diatasi, memastikan kualitas siaran tetap terjaga dan sesuai standar.

Dalam konteks ini, evaluasi tidak hanya dilakukan pada aspek akhir



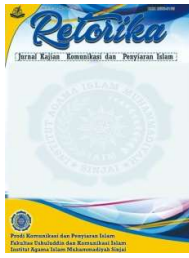
dari proses penyiaran, tetapi juga mencakup semua fase, mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga penyiaran. Pendekatan menyeluruh ini penting untuk memberikan gambaran yang jelas tentang seluruh siklus produksi berita. Melalui evaluasi, tim produksi dapat menganalisis setiap elemen yang berkontribusi pada keberhasilan atau kegagalan penyiaran, sehingga dapat diambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan produksi selanjutnya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan meningkatkan kualitas siaran secara keseluruhan.

Evaluasi berita juga memungkinkan identifikasi kendala-kendala yang mungkin muncul selama proses produksi. Dengan memahami faktor-faktor yang menghambat, tim produksi dapat mencari solusi yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu, evaluasi juga membantu dalam mengenali faktor-faktor pendukung yang berkontribusi terhadap keberhasilan siaran, sehingga dapat dimanfaatkan lebih maksimal dalam produksi mendatang. Dengan demikian, evaluasi berita bukan hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas siaran, memastikan bahwa konten yang dihadirkan tetap terjaga, relevan, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Melalui proses evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan, Padang TV dapat mempertahankan reputasi sebagai media yang menyajikan berita yang akurat, informatif, dan dapat diandalkan bagi pemirsanya.

#### **h. Hambatan dan Rintangan**

Hambatan dan rintangan sebagai kendala Padang TV untuk meningkatkan kualitas dan mutu yaitu:

- 1) Keterbatasan Sumber Daya: Sumber daya manusia dan finansial yang terbatas menjadi tantangan utama. Padang TV harus memastikan bahwa karyawan yang ada dapat bekerja secara efektif dan efisien, seringkali dengan anggaran yang terbatas.
- 2) Persaingan dengan Media Online: Dalam era digital, persaingan dengan media online yang mampu menyajikan berita secara cepat dan real-time menjadi tantangan signifikan. Padang TV harus terus berinovasi dalam penyajian berita untuk menarik perhatian penonton.



## RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 6, No. 2, 2024

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

### 5. Simpulan

Padang TV berhasil menjaga eksistensinya di tengah persaingan media digital yang semakin ketat dengan menerapkan strategi manajemen yang efektif dalam produksi dan penyiaran berita. Melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang terstruktur, penggerakan yang berfokus pada peningkatan efektivitas kerja, dan pengawasan yang ketat, Padang TV memastikan bahwa setiap berita yang disajikan memiliki kualitas tinggi dan memenuhi standar jurnalistik. Dalam proses pra-produksi, redaksi melakukan pertemuan rutin untuk menetapkan isu-isu yang relevan bagi masyarakat, memperhatikan kebutuhan informasi lokal, dan memberikan panduan yang jelas bagi tim peliputan. Proses produksi melibatkan koordinasi erat antara reporter, wartawan, dan juru kamera untuk memastikan bahwa liputan mencerminkan isu yang telah ditetapkan. Penyuntingan naskah, dubbing, serta pengeditan visual dan audio dilakukan dengan hati-hati untuk menyajikan berita yang akurat dan menarik. Komitmen Padang TV terhadap konten lokal menunjukkan perannya yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan masyarakat Sumatera Barat, khususnya di saat jumlah pemirsa televisi tradisional mengalami penurunan secara nasional.

### Daftar Pustaka

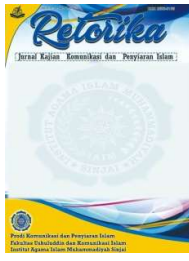
#### Buku:

DEWI, M. S. S. (2023). *STRATEGI BERITA LOKAL PADA PROGRAM PEMBERITAAN “KABAR TEMANGGUNG” DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA SEBAGAI TELEVISI LOKAL*. UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG.

Dian, F. C. C. (2017). *Strategi Manajemen Media Penyiaran Tv Edukasi Sebagai Televisi Pendidikan*. Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Fachruddin, A. (2016). *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*. KENCANA.

Irfani, A. (2015). Demam India Di Indonesia. *Al-Hikmah Jurnah Dakwah*, 9(1), 2015.



## RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 6, No. 2, 2024

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/indeks.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

Lesmana, T. M. (2023). Manajemen Produksi Terhadap Program Siaran Berita Inhil Di Gemilang Tv Tembilahan Indragiri Hilir. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. <https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/75016/>

Manzilati, A. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma, metode, dan aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.

Morissan, M. A. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Prenada Media.

Sholikhati, N. I. (2018). ANALISIS PRAKTIK SOSIOKULTURAL DALAM PEMBERITAAN KASUS KORUPSI PADA MEDIA METRO TV DAN NET MELALUI PERSPEKTIF ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.30738/caraka.v5i1.4001>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Sumadiria, H. (2014). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Simbiosis Reketama Media.

Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Nilacakra.

Syafe'i, A. (2019). Manajemen Produksi Program Siaran Berita Detak Sumbar Di Padang Tv. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. <https://doi.org/https://doi.org/10.10.2020bab20v>

Terry, G. R. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara.

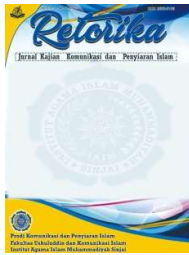
Zettl, H. (2006). *Television Production Handbook*. San Francisco State University: Holy J. Aleen.

### Biodata Penulis

Biodata ini bersifat harus ada untuk memberikan informasi kepada publik/pembaca tentang penulis. Penulisan biodata singkat, padat dan jelas, contohnya seperti Berikut :

#### BIODATA PENULIS

Ahmad Faudzi lahir di Bandung pada tanggal 13 Januari 2002. Pada tahun 2024, telah menyelesaikan pendidikan tinggi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dari Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Selama menempuh pendidikan, penulis menunjukkan ketertarikan yang mendalam pada kajian-kajian sosial, khususnya terkait dengan dinamika masyarakat dan pendidikan.



## RETORIKA

**Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Volume 6, No. 2, 2024**

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : [jurnalretorika46@gmail.com](mailto:jurnalretorika46@gmail.com)

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/indeks.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

Sepanjang studi, Ahmad Faudzi aktif terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan organisasi kemahasiswaan. Saya juga berpartisipasi dalam sejumlah seminar dan lokakarya yang memperkaya pengetahuannya serta memperluas cakrawala keilmuannya di bidang sosial. Penulis telah menghasilkan sejumlah karya ilmiah dan artikel yang berfokus pada isu-isu sosial kontemporer, yang menjadi cerminan dari komitmennya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.